

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, h. 11).

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yaitu variabel bebas/independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat/dependen (variabel yang dipengaruhi), yang selanjutnya dengan adanya variabel-variabel tersebut maka selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017, h. 11). Penelitian ini akan mengungkapkan seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini dicari seberapa besar hubungan variabel tingkat religiusitas, teman sebaya dan lingkungan sekolah dengan pengamalan ajaran agama siswa di SMA Negeri 15 Konawe Selatan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa SMA Negeri 15 Konawe Selatan memiliki karakteristik siswa dengan tingkat religiusitas yang bervariasi

dan cenderung kurang. Selain itu relasi antar siswa dan kondisi lingkungan sekolah yang unik menyebabkan penulis memilih SMA Negeri 15 Konawe Selatan sebagai tempat penelitian. Pertimbangan lainnya adalah SMA Negeri 15 Konawe Selatan cukup dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan menghemat biaya dan waktu yang digunakan. Adapun waktu penelitian ini selama sekitar 3 (tiga) bulan terhitung sejak November 2022 sampai Februari 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 15 Konawe Selatan yang berjumlah 364 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan sampel karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Sampel yang diambil itu harus mewakili populasi tersebut. Arikunto (1993, h. 107), menyatakan bahwa dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Mengingat populasi dalam penelitian ini sebanyak 364, maka penulis memutuskan untuk mengambil 20% dari populasi sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random* sampling, yakni mengambil sampel dari perwakilan tiap kelas secara proporsional. Maksudnya

adalah pemilihan sampel dilakukan dengan jumlah yang seimbang dari tiap kelasnya, dengan memperhatikan jenis kelamin, usia, dan kemampuan kognitif, sehingga diharapkan sampel dapat mewakili keseluruhan populasi.

Tabel 3.1. Rincian Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jurusan	Populasi	Sampel
X	IPA 1	32	6
	IPA 2	33	6
	IPS 1	29	6
	IPS 2	30	6
XI	IPA 1	27	6
	IPA 2	33	6
	IPS 1	31	6
	IPS 2	30	6
XII	IPA 1	30	6
	IPA 2	30	6
	IPS 1	29	6
	IPS 2	30	6
Jumlah		364	72

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

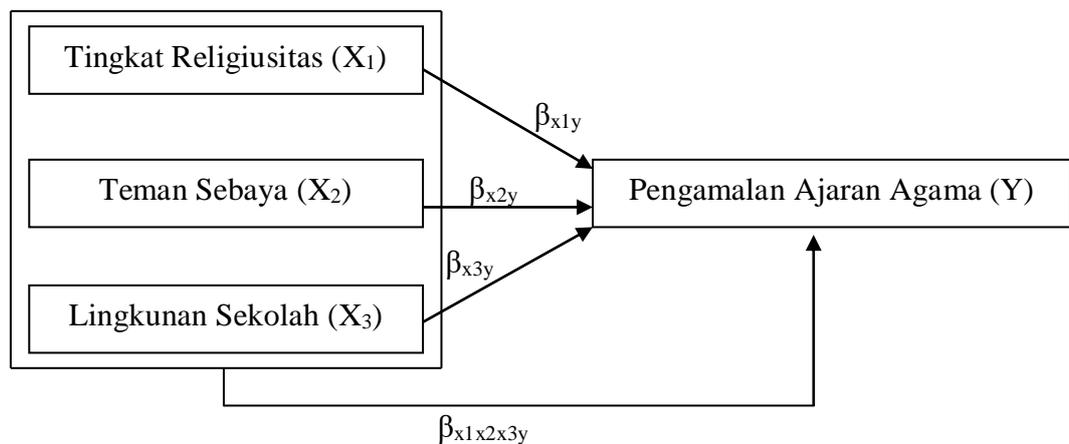
Tingkat religiusitas	: X_1
Teman sebaya	: X_2
Lingkungan sekolah	: X_3

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Pengamalan ajaran agama : Y

Konstelasi variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Konstelasi Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang disertai pertanyaan/ pernyataan diberi skor.

Dalam penelitian ini menggunakan skala frekuensi verbal. Skala frekuensi verbal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dalam hal penelitian ini adalah variabel-variabel penelitian. Dengan skala frekuensi verbal, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Skala frekuensi verbal (*verbal frequency scale*) merupakan komposisi skala pengukuran perilaku yang banyak dipergunakan dalam penelitian sosial. Skala frekuensi verbal merupakan skala yang prinsip pengukurannya sama dengan skala Likert, namun dengan fokus pada kegiatan/perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam bidang kegiatan tertentu, yang terdiri atas 4 (empat) pilihan jawaban, yakni:
 - a. Selalu skor 4
 - b. Sering skor 3
 - c. Jarang skor 2
 - d. Tidak pernah skor 1 (Suharsaputra, 2014, h. 90)

3.6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Perhitungan Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan

dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y (Sugiyono, 2011, h. 183)

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Besaran harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0.05$, sedangkan derajat kebebasannya disesuaikan dengan jumlah sample uji coba.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumendilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \text{ (Arikunto, 1999, h. 193)}$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
 V_t^2 = varian total

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Analisa data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisa data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian (Samsu, 2017:103).

3.7.1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian ini memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.
2. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

3. Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.
4. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

3.7.2. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.

Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup perhitungan tendensi pusat, mencakup mean, median, modus serta tendensi sebaran mencakup rentangan, varians dan standar deviasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk memudahkan penulis.

3.7.3. Uji Hipotesis

1. Uji korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial

Dalam analisis korelasi *Product Moment* yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Arah hubungan kedua variabel dinyatakan dalam notasi positif atau negatif, sedangkan kuat lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = jumlah sampel
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y (Sugiyono, 2011, h. 183).

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan ($-1 < r < + 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Arti r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Korelasi ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikatnya, sehingga diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya, dengan menggunakan rumus:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $r_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2
- r_{yx_1} = koefisien korelasi x_1 dengan Y
- r_{yx_2} = koefisien korelasi x_2 dengan Y
- $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1 dengan X_2

2. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) memberikan informasi tentang kesesuaian ketepatan model regresi. Hal ini adalah ukuran statistik seberapa baik garis regresi mendekati poin data sebenarnya. R^2 adalah presentase varians dalam variabel terikat yang dijelaskan dengan variasi dalam variabel bebas (Sekaran, 2017).

Besarnya nilai koefisien determinasi R Square umumnya berkisar antara 0-1. Namun demikian, jika dalam sebuah penelitian kita jumpai R Square bernilai minus atau negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Semakin kecil nilai koefisien determinasi R Square, maka ini artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai determinasi R Square semakin mendekati angka 1, maka hubungan tersebut akan semakin kuat. Dalam penelitian ini perhitungan nilai R dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Regresi

Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat untuk tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini perhitungan regresi parsial dan regresi ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

4. Uji signifikansi

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Menurut Sunyoto (2014) uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti (signifikan) antara variabel

independen secara parsial dengan variabel dependen. Perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan: t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien korelasi
 n = Jumlah Sampel

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat hubungan dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variable bebas (independent)

n = jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan